

ABSTRAK

PERAN TIEN SOEHARTO DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN WANITA INDONESIA 1970-1996

Oleh:

Griselda Afni Wulandari
Universitas Sanata Dharma
2021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga masalah utama, yaitu: (1) bagaimana riwayat hidup Tien Soeharto, (2) apa saja upaya pemberdayaan wanita yang dilakukan Tien Soeharto, dan (3) bagaimana keberlanjutan program pemberdayaan wanita di masa pemerintahan Reformasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian sejarah. Secara sistematis, metode penelitian sejarah memiliki empat tahap penelitian yakni: (1) heuristik, (2) verifikasi, (3) interpretasi, dan (4) historiografi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosial dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tien Soeharto merupakan seorang keturunan bangsawan Jawa. Pengalaman hidupnya banyak memberikan kontribusi pada kehidupan dewasanya sebagai ibu negara Indonesia. (2) Sebagai ibu negara, Tien Soeharto menggunakan posisinya untuk mempengaruhi dan mengarahkan kebijakan pemerintah yang menargetkan pada wanita. Namun, usahanya selalu terkendala oleh konstruksi sosial yang diberikan masyarakat kepada wanita. (3) Terjadinya perubahan kebijakan di era Reformasi. Perubahan tersebut terjadi karena adanya pola pikir yang berkembang dalam masyarakat. Berbagai macam LSM dan aktivis perempuan pada masa Reformasi berusaha mendorong pemberdayaan wanita secara lebih luas dan mencakup berbagai bidang kehidupan.

Kata kunci: Tien Soeharto, Pemberdayaan Wanita, Orde Baru, Reformasi

ABSTRACT

***THE ROLE OF TIEN SOEHARTO IN THE ATTEMPTS TO EMPOWER
INDONESIAN WOMEN 1970-1996***

Oleh:

*Griselda Afni Wulandari
Sanata Dharma University
2021*

This research aimed to describe and analyze three main problems, namely: (1) the life story of Tien Soeharto, (2) her attempts to empowering Indonesian women in period between 1970-1996, (3) the continuity of the New Order government policies towards women after the regime collapsed.

This work is conducted using historical research methodology which applies four phases: (1) heuristic, (2) verification, (3) interpretation, and (4) historiography. This research also uses social approach and is written in analytically and descriptively.

The result of this research shows: the following (1) Tien Soeharto came from Javanese nobility. Her early life experience contributes a lot to her adult life as the First Lady of Indonesia. (2) As Indonesia's first lady, Tien Soeharto used her position to influence and guide government policies toward women. However, the social construct that society gave to women restrained her efforts. (3) There are changes in government policies during the Reformation era. The transformation happens because there are changes in the way of thinking that has developed within the society. Various kinds of NGOs and women's activism during the Reformation period tried to encourage women's empowerment more broadly and cover various fields of life.

Keyword: Tien Soeharto, Women's Empowerment, New Order, Reformation